BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan; a) pendekatan dan jenis penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi dan sampel penelitian, d) kisi-kisi instrument, e) instrument penelitian, f) data dan sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) analisis data.

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pada penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai dengan kasus yang akan diteliti. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun gagasan para peneliti berdasarkan pengalamannya, yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan dan empiris dilapangan.[1]

Dasar teori pendekatan kuantitatif berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, *realism, positivism,* behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan padahal-hal yang bersifat kongrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengunji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskrisi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain dalam menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[2]

---

[1] TIM Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung Tahun 2015, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung Departemen Agama IAIN Tulungagung, 2015), hal. 13-14

[2] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*indipendent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.[3] Metode kuantitatif digunakan apabila :

1. Masalah merupakan titik tolak penelitian yang sudah jelas.
2. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
3. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain.
4. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
5. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena empiris yang diukur.
6. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.[4]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis regresi linier sederhana, yaitu menganalisis hubungan linier antara satu variabel indipenden dengan satu variabel dependen. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.[5] Pendekatan penelitian analisis regresi linier sederhana ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk meneliti berdasarkan data yang ada tentang bagaimana variabel indipenden berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini adalah penelitian analisis regresi linier

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kauantitatif, Kualitatif dan R&D, (*Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

[4] Ibid, hal. 34

[5] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian,* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal, 45.

sederhana yang bertujuan melihat pengaruh pengaruh persepsi siswa pada penggunaan media audiovisual terhadap minat siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas (indipendent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus dan topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan tanda "X".[7]
2. Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan tanda "Y".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah Penggunaan media audio visual (X), dan yang menjadi variabel terikat (dependent variable) minat siswa (Y) di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...,* hal. 61.
[7] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), hal 61.

Popoulasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.[8] Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.[9]

Sehubungan dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 240 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian".[10] Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”.[11] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[12] Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar

---

[8] Arikunto, *Prosedur Penelitian...,*hal. 102

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ...,hal. 80.

[10] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), ,hlm. 133.

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 117

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 118

ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[13]

Sampel dalam penelitian ini mengambil 2 jurusan yang berbeda yaitu IPA dan IPS untuk masing-masing dengan jumlah siswa sebesar 15% dari jumlah siswa masing-masing tingkatan tiap jurusan. Yang perinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Sampel

No.	Jurusan Sampel	Jumlah Peserta Didik
1	X IPA1 - X IPA4	20
2	X IPS1 - X IPS4	20
Jumlah		40

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis.[14] Sedang pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto:

> Untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% atau lebih.[15]

Teknik sampling menurut Sugiyono dalam suatu penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu[16]:

a. Probability Sampling

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal.127.
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , ..., hal. 118-119.
[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal. 134
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , ..., hal. 119-122.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Teknik ini meliputi : *simple, random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster)sampling (sampling menurut daerah).*

b. Nonprobability Sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesemoatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi : *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate stratified random sampling. Proportionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata proporsional) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi homogen dan berstrata proporsional.[17] Dalam hal ini peneliti mengambil 2 jurusan yang berbeda yaitu IPA dan IPS mulai kelas X IPA 1– X IPA 4 dan X IPS 1 – X IPS 4 dengan jumlah siswa sebesar 15%-25% dari jumlah siswa per kelas masing-masing untuk uji penelitian.

[17] *Ibid.*, hal. 79

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Aspek	Nomor Butir	Jumlah
1	Penggunaan media audiovisual	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Minat siswa pada pembelajaran PAI	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
JUMLAH			20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara sepesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.[18] Karena pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu pastilah dibutuhkan alat pengukurannya. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Ada beberapa isntrumen yang namanya sama dengan metodenya, antara lain yaitu:

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , ..., hal. 148

1) Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes

2) Instrumen untuk metode angket atau kuisioner adalah angket atau kuisioner

3) Instrumen untuk observasi adalah pedoman observasi atau dapat juga chek-list[19]

Instrumen penelitian memiliki peranan penting dalam penelitian, sebab fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif pembuatan instrumen harus dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut diatas adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada penggunaan media audiovisual terhadap minat siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.[20]

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh peserta didik

b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal. 149
[20] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Prakti*s, …, hal. 79.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut, maka sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dari penelitian ini adalah nilai angket pendidikan agama Islam terhadap penggunaan media audiovisual terhadap minat siswa di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung Pelajaran 2016/2017.
b. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah: Dokumentasi tentang struktur pegawai atau pengawasan. Dokumen yang peneliti gunakan adalah profil sekolah, visi, misi, motto dan janji siswa, data statistik siswa, daftar inventaris.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Agar suatu penelitian yang dilakukan memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau penyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup

besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.[21]

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun di dalam angket terdapat pernyataan yang positif dan negatif. Alternatif pilihan jawaban untuk pertanyaan positif yaitu, mempunyai kriteria sebagai berikut:

a. Untuk jawaban "selalu" nilainya "4"
b. Untuk jawaban "sering" nilainya "3"
c. Untuk jawaban "kadang-kadang" nilainya "2"
d. Untuk jawaban "tidak pernah" nilainya "1"

Sedangkan untuk alternatif jawaban yang negative adalah sebaliknya, yaitu:

a. Untuk jawaban "selalu" nilainya "1"
b. Untuk jawaban "sering" nilainya "2"
c. Untuk jawaban "kadang-kadang" nilainya "3"
d. Untuk jawaban "tidak pernah" nilainya "4"

Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner, antara lain:

1) Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waku yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
2) Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuisioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.
3) Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

2. Dokumentasi

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ..., hal 199.*

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.[22] Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[23]

Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Observasi

Menurut Riyanto dalan Tanzeh, obervasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.[24] Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai sumber data sekunder. Observasi digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan populasi, sampel, dan fenomena lapangan sebelum penelitian dilakukan.

4. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.[25]

---

[22] Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...,* hal. 92.
[23] *Ibid.,* hal. 93.
[24] Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...,* hal. 84.
[25] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 64

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan dengan menggunakan perangkat teknologi informasi yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

H. Analisis Data

Menurut Patton dalam Tanzeh, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.[26] Dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian, analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data teratur, tersusun serta lebih berarti. Pada penelitian ini peneliti dalam proses menghitung menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows.* Selain memudahkan proses analisis data, *SPSS* juga membantu peneliti dalam menghindari kesalahan dalam menghitung. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur.[27] Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate person* dengan menggunakan *SPSS* versi 16.0 *for windows*. Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

[26] Tanzeh, *Metodologi Penelitian* …, hal. 95.
[27] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hal. 13.

2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Koefisien korelasi item-total dengan *bivariate pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\Sigma i)(\Sigma x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = koefisien item-total *(bivariate pearson)*

i = skor item

x = skor total

n = banyaknya subjek

Item-item dari penggunaan media audiovisual, dan minat belajar siswa di uji dan didapatkan hasil yang kemudian akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah data (n) = 40, maka r_{tabel} = 0,312 *(table r product moment).*

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada sebuah konsistensi hasil jika pengukuran (pengodingan) diulang dua kali atau lebih baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda.[28] Uji reliabilitas penelitian ini juga menggunakan *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 16.0 for Windows*. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi. Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) dan sebaliknya, jika nilai *alpha* lebih sedikit dari pada 0,60 ($\alpha < 0,60$) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

[28] Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...,* hal. 103.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[29] Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.[30]

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi softwere SPSS 16.0 dengan perumusan sebagai berikut:

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

Pendeteksian normalitas data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Komlogorov-Smirnov . Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) lebih besar dari *level of sicnificant* (α) maka data berdistribusi normal. Jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal (simetris).[31] Dengan menggunakan

[29] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

[30] Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS…,* hal. 28.

[31] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustakarya 2009) hlm.78

taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diterima H_1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan tolak H_1 jika nilai signifikansi $\leq \alpha$

b. Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel indipenden (X) terhadap variabel dependen (Y), dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel indipenden. Analisis ini dibedakan menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.[32]

a) Analisis regresi linier sederhana, yaitu menganalisis hubungan linier antara 1 variabel indipenden dengan 1 variabel dependen.

b) Analisi regresi linier berganda, yaitu menganalisis hubungan linier antara 2 variabel indipenden atau lebih dengan 1 variabel dependen.

Disini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dimana, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel indipenden dengan satu variabel dependen. Dan dengan menggunakan analisis ini peneliti dapat mengetahui arah hubungan antara variabel indipenden dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel indipenden mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut[33]:

$$\boxed{Y' = a + bX}$$

Keterangan :

[32] Duwi priyatno, *SPSS 22:* Pengolah Data Terpraktis, (yogyakarta: ANDI, 2014), hal. 134
[33] Ibid., hal. 143-144

Y' = variabel dependen (nilai yang di prediksi)

X = variabel indipenden

a = konstanta, yaitu nilai Y' jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

2. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas seacara individual terhadap variabel terkait.

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Untuk menginterprestasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel.pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, adapun prosedurnya sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan audiovisual terhadap minat belajar siswa

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan audiovisual terhadap minat belajar siswa

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika signifikan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha > 0{,}05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1. Jika signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\alpha < 0{,}05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 di tolak dan menerima H_1. T tabel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah 1,686 diperoleh dari n-2 yaitu 40-2 dan dicari dalam t tabel ditemukan hasilnya sejumlah 1,686

Menentukan t hitung adalah dengan rumus :

t hitung =

keterangan

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data